

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Timbulan sampah plastik yang dikelola oleh sektor informal dan bank sampah eksisting di Kota Padang sebesar 15,7 ton/hari atau 19,56% dari total sampah plastik Kota Padang. Timbulan sampah plastik yang dikelola oleh pemulung di TPA sebesar 0,76 ton/hari (0,95%), pemulung di TPS sebesar 4,57 ton/hari (5,69%), pengepul sebesar 15,59 ton/hari (19,43%), dan bank sampah sebesar 0,28 ton/hari (0,35%). Berdasarkan komponen, komposisi sampah plastik yang paling banyak adalah gelas plastik, sebesar 36,72% sedangkan berdasarkan jenisnya, plastik PP memiliki komposisi terbanyak, yaitu 57,38%;
2. Pengelolaan sampah plastik eksisting di Kota Padang dimulai dengan pengelolaan sampah plastik oleh pemulung di TPA dan TPS serta bank sampah di Kota Padang. Pemulung dan bank sampah melakukan pemilahan dan penyortiran sampah plastik sesuai jenisnya, selanjutnya sampah plastik layak jual dijual ke pengepul sedangkan sampah plastik tidak layak jual disetorkan ke Nabuang Sarok PT Semen Padang digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara;
3. Pengelolaan sampah plastik di Kota Padang berpotensi untuk ditingkatkan pada tahun 2026. Potensi pengelolaan sampah plastik didasarkan pada pengoptimalan jumlah sampah yang dikelola dan peningkatan jumlah bank sampah dan nasabah bank sampah melalui program satu kelurahan satu bank sampah. Pengelolaan sampah plastik di Kota Padang dapat ditingkatkan dari 19,56% menjadi 25,74%. Potensi peningkatan pemulung di TPA yaitu 0,95% menjadi 1,22%, pemulung di TPS yaitu 5,69% menjadi 10,37%, pengepul yaitu 19,43% menjadi 25,24%, dan bank sampah yaitu 0,35% menjadi 1,33%.
4. Berdasarkan analisis data, rekomendasi yang diberikan yaitu:
 - Kepada pemerintah yaitu pemerintah berkewajiban untuk mendukung dan memfasilitasi pengelolaan sampah plastik yang dilakukan oleh sektor informal

dan bank sampah. Dukungan pemerintah dapat berupa bantuan modal dan peralatan yang dapat digunakan oleh sektor informal dan bank sampah.

- Kepada sektor informal yaitu meningkatkan pengelolaan sampah plastik dengan melakukan pengolahan sampah plastik terlebih dahulu sebelum dijual ke industri daur ulang dan dalam bekerja menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja
- Kepada bank sampah yaitu melakukan sosialisasi rutin agar nasabah bank sampah terus meningkat dan melakukan pengolahan sampah plastik berupa daur ulang menjadi kerajinan, serta mengajukan pendanaan ke pihak pemerintah agar target Pemerintah Kota Padang dalam memaksimalkan bank sampah dapat tercapai
- Kepada masyarakat yaitu membantu pemerintah dalam menangani sampah plastik dengan cara mengurangi penggunaan plastik, mendaur ulang sampah plastik, dan turut aktif sebagai nasabah bank sampah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

- Sektor informal dan bank sampah membuat pelaporan rutin pengelolaan sampah plastik yang dikelola setiap harinya agar Pemerintah Kota Padang mempunyai data yang pasti dan akurat dalam menangani sampah plastik di Kota Padang.
- Dibutuhkan penelitian lanjutan berupa kajian pengelolaan sampah plastik di industri daur ulang agar dapat menjadi acuan dalam pendirian industri daur ulang di Kota Padang.
- Pemerintah Kota Padang melakukan pengembangan infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh sektor informal dan bank sampah dalam pengelolaan sampah plastik di Kota Padang.